

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan pembangunan kota merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan secara keseluruhan. Dalam perkembangan suatu kota berdampak terhadap perubahan penggunaan lahan terutama perubahan lahan yang kurang produktif menjadi lahan yang produktif atau bahkan sebaliknya. Perubahan-perubahan titik yang terjadi dan perubahan penggunaan lahan yang diakibatkan dari perkembangan kota memerlukan adanya suatu aspek pengendalian yang baik melalui penyusunan rencana tata ruang kota.

Dalam perkembangannya, pemerintah daerah Kab.Banjarnegara sudah mulai menata beberapa kawasan menjadi suatu kawasan perkantoran, perdagangan maupun perkonomian di beberapa titik. Hal ini dilakukan supaya dinamika pembangunan fisik kawasan kota Banjarnegara dapat berkembang secara terencana. Khususnya dengan mengkonsepkan kantor pelayanan publik yang terpadu, sehingga diperlukan suatu perencanaan dan perancangan perkantoran yang strategis dan ideal untuk kebutuhan publik itu sendiri.

Kawasan Desa Semampir, yang berada di Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara dengan luas+ 20 Ha merupakan lahan milik pemerintah daerah yang berada dalam lingkungan pengembangan untuk perkantoran pemerintah Banjarnegara. Beberapa gedung instansi pun akan didirikan di kawasan ini, salah satunya yaitu Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau lembaga teknis berbentuk Dinas yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor : 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Banjarnegara. Dimana merupakan kantor pelayanan publik yang berkegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan atau pelayanan administrasi yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Namun, kondisi bangunan kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara saat ini secara existing belum memenuhi kriteria bangunan yang presentatif dan memadai, baik kondisi lahan maupun kebutuhan ruang yang ada, sirkulasi dan hubungan antar bagian dengan bagian yang lain belum terpenuhi secara optimal. Melihat kondisi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil seperti yang diuraikan maka perlu perencanaan sebuah desain kantor yang dapat memberikan kenyamanan bagi para penggunanya dan suasana kerja yang efisien, serta fleksibel dalam pengaturan ruang sesuai dengan Standar yang ada. Perlu direncanakan sebuah kantor yang memiliki kapasitas yang dapat menampung seluruh aktivitas di dalam kantor tersebut dan memiliki tampilan bangunan yang lebih baik, yang dapat diwujudkan melalui perancangan baru gedung Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Banjarnegara.

Guna mendukung perkembangan wilayah di Kabupaten Banjarnegara, maka dari itu pemerintah kota melakukan perencanaan pembangunan gedung baru di mana gedung awal yang berada di Jl. Jenderal A. Yani No. 07, Banjarnegara di pindahkan ke Kawasan Desa Semampir, beberapa gedung perkantoran lainnya pun akan dipindahkan di kawasan ini.

Sehingga peruntukan lahan sebagai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara dirasa sudah tepat. Bangunan kantor yang baru ini pun di harapkan dapat menggunakan energi secara efisien sesuai dengan iklim di mana tapak bangunan tersebut berada.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu penekanan desain yang spesifik dan citra yang dikendaki atas judul yang diajukan tersebut agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

1.2.2. Sasaran

Agar dapat menyusun usulan langkah pokok untuk proses perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banjarnegara berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan, alur pikir, dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya, dalam penyusunan LP3A.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural. Perencanaan fisik dibahas secara umum dengan berdasarkan masterplan yang ada.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Yakni dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder. Data –data yang dimaksud adalah dasar tinjauan fisik dan non fisik serta literatur yang berkenaan dengan studi perencanaan dan perancangan ini.

1.5.2. Metode Dokumentatif

- a. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek perencanaan.
- b. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi lapangan.
- c. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banjarnegara berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasam, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang substansi data-data tentang Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara berupa tinjauan umum Kantor dan tinjauan tentang penekanan desain.

BAB III TINJAUAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

Berisi tentang data-data lokasi proyek Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banjarnegara berupa tinjauan umum lokasi dan kebijakan tata ruang wilayah.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Membahas kesimpulan, batasan dan anggapan dalam mencapai tahap pembahasan perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banjarnegara.

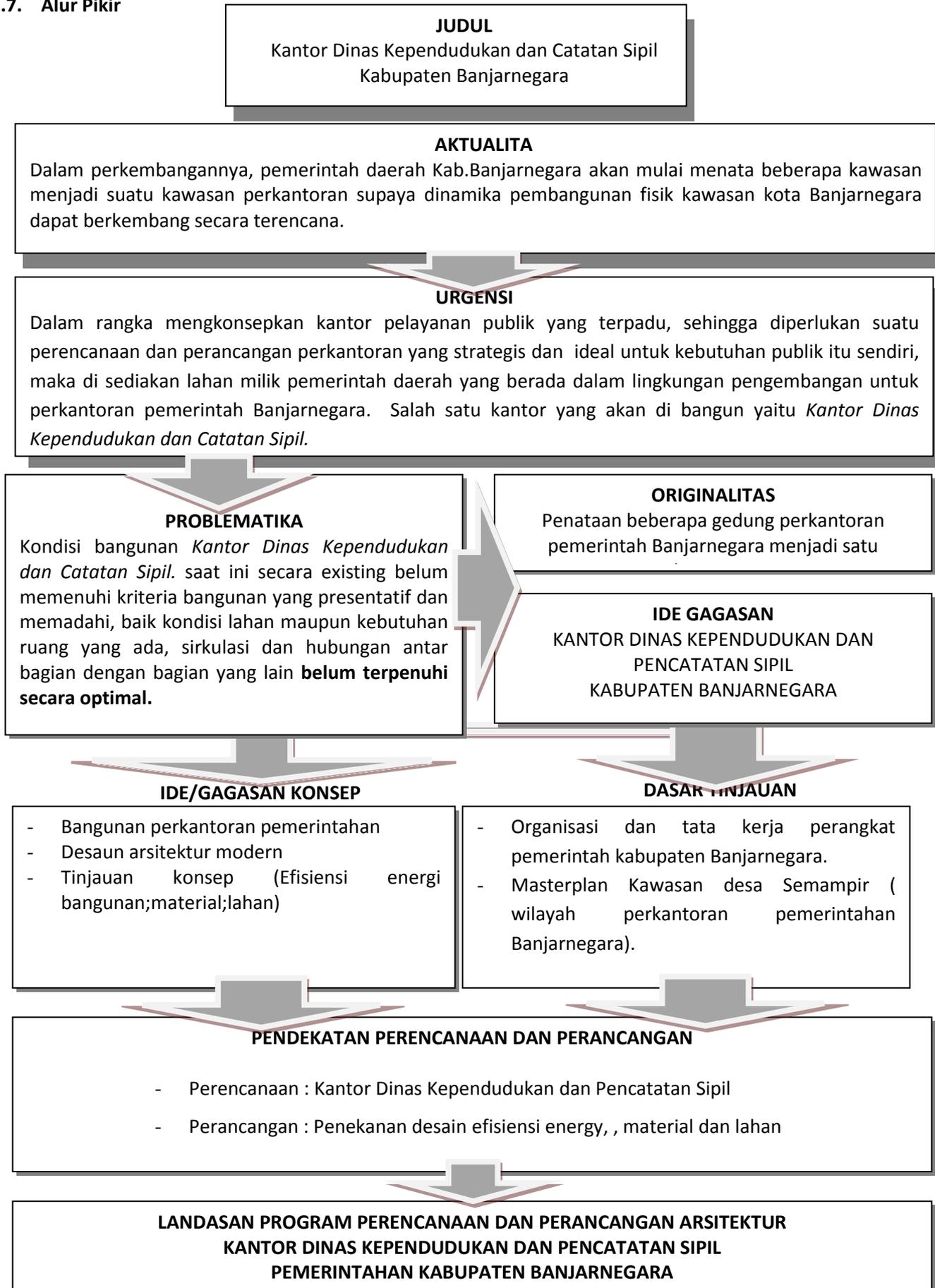
BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas tentang pendekatan program perencanaan dan perancangan. Pendekatan program perencanaan tersebut meliputi pendekatan fungsional (kapasitas dan besaran ruang) dan kontekstual. pendekatan program perancangan meliputi pendekatan visual arsitektur, teknis, dan kinerja.

BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang konsep – konsep dari uraian pendekatan perencanaan dan perancangan sebagai dasar untuk perancangan fisik meliputi ketetapan lokasi/ tapak, program ruang, struktur/ modul bangunan, utilitas bangunan dan karakter bangunan.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1. Alur Pikir
 Sumber : Analisa pribadi